

3

Great Questions
Indonesian

PERSOALAN PERSOALAN UTAMA TENTANG KEHIDUPAN



APAKAH SEBENARNYA KEHIDUPAN INI?

Saudaraku yang kekasih,

Setelah Saudara menyelesaikan pelajaran ini, maka Saudara berada di pertengahan dari rangkaian pelajaran "Persoalan-Persoalan Utama Tentang Kehidupan" ini. Tiga pelajaran lagi maka Saudara akan selesai dengan kursus ini.

Pertanyaan-pertanyaan yang dibahas dalam kursus ini, telah sering dibicarakan oleh orang-orang di seluruh dunia. Maksud kami ialah menjawab pertanyaan-pertanyaan yang penting itu berdasarkan Alkitab. Dengan menguasai jawaban-jawabannya yang berdasarkan Alkitab, maka Saudara akan dapat memberikan bantuan yang lebih besar dalam pembicaraan-pembicaraan yang ber-kisar pada pertanyaan-pertanyaan sedemikian itu.

Mungkin di antara teman-teman Saudara ada juga yang mengikuti kursus ini. Jika ada maka pelajaran-pelajaran yang telah Saudara peroleh itu, dapat Saudara bicarakan bersama mereka. Dengan cara ini Saudara dapat menolong teman-teman Saudara yang sedang mencari-cari jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan mengenai kehidupan dan Allah.

Kiranya Rohu'lkudus memimpin Saudara selama Saudara mempelajari kursus ini.

—Pemimpin Kursus

Pelajaran 3

APAKAH SEBENARNYA KEHIDUPAN INI?

Dalam Pelajaran Ini
Saudara Akan Mempelajari

- ➔ MENGAPA SAUDARA DILAHIRKAN?
- ➔ APAKAH PERSAMAAN SAUDARA DENGAN ALLAH?
- ➔ APAKAH PERBEDAAN SAUDARA DENGAN ALLAH?
- ➔ SAUDARA INGIN MENJADI ORANG YANG BAGAIMANAKAH?
- ➔ BAGAIMANAKAH SAUDARA DAPAT MENGETAHUI BAHWA SAUDARA ADALAH ANAK ALLAH?

Bagian Satu

MENGAPA SAUDARA DILAHIRKAN?

Saudara Harus Tahu



Bagaimana pendapat Saudara bila ada orang yang mencoba menggunakan sebuah topi pandan sebagai periuk untuk memasak? Atau yang menggunakan sebuah botol sebagai palu? Atau orang yang telah menghabiskan seluruh masa hidupnya sebelum menemukan apakah sebenarnya tujuan hidup itu?

Selama kita tidak memakai hidup kita sesuai dengan tujuan mengapa kita diciptakan, maka kita sama seperti topi yang di atas api itu, atau seperti botol yang dipakai sebagai palu. Kita menghancurkan diri kita sendiri tanpa memperoleh kepuasan yang sejati.

Allah mempunyai suatu tujuan dan rencana untuk hidup Saudara. Dia mempunyai suatu pekerjaan untuk Saudara lakukan di dunia dan Dia telah menyediakan sebuah rumah yang indah untuk Saudara di surga. Saudara dilahirkan untuk menjalani rencana Allah.

Saudara Dilahirkan Untuk Menjadi Anak Allah

Saudara telah mempelajari bahwa Saudara diciptakan untuk kesenangan Allah sendiri, untuk menjadi anak-Nya, menikmati kasih-Nya, dan sebaliknya juga untuk mengasihi Dia. Apa pun juga yang Saudara lakukan tanpa persekutuan dengan Allah, berarti Saudara kehilangan tujuan utama dari kehidupan ini.

Mazmur 16:11. Engkau memberitahukan kepadaku jalan kehidupan; di hadapan-Mu ada sukacita berlimpah-limpah, di tangan kananmu ada nikmat senantiasa.

Saudara Dilahirkan Untuk Menjadi Serupa Dengan Allah

Bagi seorang anak Allah, kehidupan di dunia ini bagaikan sebuah sekolah, tempat mempersiapkan diri untuk memasuki alam kekal. Pengalaman-pengalaman Saudara di dunia merupakan pelajaran-pelajaran untuk mempersiapkan diri bagi peranan Saudara kelak dalam Kerajaan Allah. Persoalan-persoalan dan hal-hal lainnya yang Saudara alami sekarang ini, adalah untuk mengajar Saudara tentang kesabaran, iman dan ketaatan. Hal-hal itu akan menolong Saudara untuk bertumbuh secara rohani sehingga Saudara akan menjadi lebih serupa dengan Bapa Surgawi itu. Izinkanlah Allah membentuk Saudara menjadi seorang yang dapat diharapkan, yang dapat dipergunakan-Nya, baik sekarang maupun dalam dunia yang akan datang.



II Timotius 2:12. Jika kita bertekun, kita pun akan ikut memerintah dengan Dia.

Saudara Dilahirkan Untuk Bekerja Sama Dengan Allah

Saudara dilahirkan pada saat tertentu, di tempat tertentu, dan sebagai orang tertentu, supaya Saudara dapat menjadi berkat bagi keluarga, masyarakat, negara dan bagi dunia ini. Allah ingin agar Saudara menjadi teman sekerja-Nya dan bekerja dengan Dia. Dia akan menolong Saudara memimpin orang-orang lain kepada Yesus Kristus dan untuk menjalani suatu kehidupan yang lebih baik di dalam Dia.

Efesus 2:10. Karena kita ini buatan Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang dipersiapkan Allah sebelumnya. Ia mau, supaya kita hidup di dalamnya.



Yang Harus Saudara Kerjakan

• Allah memberi kehidupan kepada saya agar saya dapat menjadi Nya, bertumbuh menjadi dengan Dia dan sebagai Nya.

• Tanyailah diri sendiri: Apakah hidup saya betul-betul memperkenankan Allah?

Apakah saya menerima penderitaan itu sebagai kesempatan untuk memperkembangkan kesabaran dan sifat saya?

Apakah saya berusaha sedapat-dapatnya untuk menolong orang-orang lain?

Apakah dalam perjalanan hidup saya ini seolah-olah kematian itu merupakan akhir dari segala-galanya ataukah hidup saya di dunia ini sebagai suatu persiapan untuk memasuki alam kekekalan?

Apakah saya menikmati indahnya persekutuan dengan Allah?

Apakah saya sedang melakukan apa yang harus saya lakukan, ataukah saya sedang menggunakan sebuah topi pandan sebagai periuk untuk memasak?

Bagian Dua

APAKAH PERSAMAAN SAUDARA DENGAN ALLAH?

Allah Memberikan Roh Kepada Saudara yang Serupa Dengan Roh-Nya

Allah telah membuat tubuh Adam dari debu, lalu Dia memberi sifat alamiah seperti makhluk-makhluk alamiah lainnya. Daripadanyalah Saudara mewarisi sifat alamiah. Tetapi roh yang tinggal dalam tubuh Adam berasal dari nafas Allah dan serupa dengan Roh Allah. Dalam beberapa hal roh Saudara juga serupa dengan Roh Allah.

Hafalkan Ini

Kejadian 1:26; 2:7. Berfirmanlah Allah: "Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita" – ketika itulah Tuhan Allah membentuk manusia itu dari debu tanah dan menghembuskan nafas hidup ke dalam hidungnya; demikianlah manusia itu menjadi makhluk yang hidup.



Dalam Beberapa Hal, Roh Saudara Seperti Roh Allah

Roh yang istimewa ini menjadikan Saudara berbeda dengan binatang. Kita menyebutnya peta Allah di dalam manusia.

- ➔ Saudara dapat melihat peta Allah di dalam diri Saudara sendiri yaitu dalam:
- ➔ Sifat moral: perasaan akan hal benar dan salah.
- ➔ Sifat keindahan: cinta akan keindahan.
- ➔ Sifat kecerdasan: keinginan untuk mengetahui kebenaran, kemampuan untuk berpikir, berbicara dan cara-cara komunikasi lainnya.
- ➔ Sifat rohani: keinginan untuk beribadat dan untuk mengalami persekutuan dengan Allah.
- ➔ Sifat daya cipta: keinginan untuk memperbaiki lingkungan di sekitar Saudara. Manusia membangun gedung-gedung pencakar langit, memindahkan aliran sungai, memasang alat-alat listrik dan membuat mesin-mesin sebagai alat kerjanya. Manusia menciptakan keindahan di dalam musik, kesenian, bentuk-bentuk bangunan, puisi, nyanyian, gerakan dan dalam segala bentuk pekerjaan tangan.

Hal-hal ini, yang berasal dari sifat Allah dan yang membuat Saudara berbeda dengan binatang-binatang, menunjukkan bahwa Saudara dilahirkan untuk menjadi anak Allah dan bukannya hidup hanya untuk menyenangkan diri sendiri saja seperti binatang.

Yang Harus Saudara Kerjakan

- Roh manusia berasal dari manakah: dari binatang atau dari Allah?
- Kita melihat tanda-tanda dari peta Allah di dalam diri manusia dalam kesenangannya akan keindahan atau sifat ; kemampuan untuk berpikir atau sifat ; pembuatan-pembuatan atau sifat ; dapat membedakan benar atau salah, atau sifat ; keinginan untuk mencari Allah, atau sifat

Perhatikan kelima hal itu dan bayangkan binatang-binatang sedang melakukan hal-hal tersebut. Umumnya, bayangkanlah seekor kera sedang menulis sebuah syair, atau seekor babi sedang membuat sebuah pesawat terbang dan menerbangkannya. Lihatlah betapa aneh hal itu; kemudian bersyukur kepada Allah yang telah memberikan sifat itu sehingga menjadikan Saudara serupa dengan Dia.

Bagian Tiga

APAKAH PERBEDAAN SAUDARA DENGAN ALLAH?

Saudara Mempunyai Tubuh Jasmani

Allah adalah Roh yang tak terbatas, kekal, maha kuasa, tidak dibatasi oleh waktu atau ruang. Dia tidak akan mati. Roh Saudara tinggal di dalam sebuah tubuh yang mempunyai kekuatan yang sangat terbatas, yang pada satu saat hanya dapat berada pada satu tempat, dan yang pada suatu hari kelak akan mati. Namun demikian, tubuh itu adalah karunia yang indah, yang diberikan Allah kepada Saudara. Karena pemberian itulah Saudara dapat bekerja bagi Allah dalam cara-cara yang tidak mungkin dilakukan jika Saudara hanya terdiri dari roh. Jagalah tubuh Saudara baik-baik sebab itu adalah rumah untuk roh Saudara dan juga rumah yang akan dipakai oleh Allah.

I Korintus 6:19, 20. Atau tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang diam di dalam kamu . . . Karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu!



Ada orang-orang yang menyalahkan tubuhnya atas perbuatan-perbuatan buruk yang dilakukannya. Mereka menyiksa tubuhnya dalam usahanya untuk menjadikan dirinya baik. Tubuh itu sendiri tidaklah baik ataupun buruk, itu adalah seperti sebuah mesin yang dijalankan oleh roh Saudara. Roh Saudara yang memutuskan apa yang akan dilakukan oleh tubuh Saudara yang melakukannya. Saudara dapat memakai tubuh Saudara untuk kebaikan ataupun untuk kejahatan, untuk Iblis atau untuk Allah.



Roma 12:1. . . . supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah.

Yakinlah, bahwa roh Saudara itulah majikan tubuh. Tubuh itu merupakan satu pelayan yang baik tetapi merupakan satu majikan yang tidak baik. Jikalau di dalam kehidupan ini Saudara lebih mengutamakan apa yang disukai atau tidak disukai oleh tubuh, maka Saudara akan menghadapi kesukaran. Bahkan tubuh Saudara dapat diperbudak oleh kebiasaan-kebiasaan yang akan merusakkan kesehatan Saudara dan menjerumuskan roh Saudara makin jauh ke dalam dosa. Jika kita mengabaikan kebutuhan-kebutuhan jiwa, dan lebih mengutamakan kesenangan-kesenangan tubuh, maka makin lama kita mungkin tidak menjadi seperti Allah.

Dosa Telah Merusak Tabiat Saudara

Dosa telah mengaburkan peta Allah di dalam diri Saudara. Manusia makin lama akan menjadi makin buruk bila berusaha memerintah kehidupannya sendiri dan bukannya menyerahkan dirinya ke dalam kehendak Allah.

Galatia 5:19-21. Perbuatan daging telah nyata, yaitu: percabulan, kecemaran, hawa nafsu, penyembahan berhala, sihir, perseteruan, perselisihan, iri hati, amarah, kepentingan diri sendiri, percideraan, roh-pemecah, kedengkian, kemabukan, pesta pora dan sebagainya. Terhadap semuanya itu kuperingatkan kamu — seperti yang telah ku buat dahulu — bahwa barangsiapa melakukan hal-hal yang demikian, ia tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah.



Saudara Tak Dapat Menjadi Baik Atas Kekuatan Sendiri

Segala sesuatu yang baik berasal dari Allah. Jika Saudara tidak memperkenankan Dia masuk ke dalam hidup Saudara, maka Saudara tidak dapat menjadi baik. Saudara dapat menjadi baik hanya jika Rohu'lkudus dari Allah tinggal di dalam kehidupan Saudara dan menjadikan Saudara baik.



Roma 7:18-20. Sebab aku tahu, bahwa di dalam aku, yaitu di dalam aku sebagai manusia, tidak ada sesuatu yang baik. Sebab kehendak memang ada di dalam aku, tetapi bukan hal berbuat apa yang baik. Sebab bukan apa yang aku kehendaki, yaitu yang baik, yang aku perbuat, melainkan apa yang tidak aku kehendaki, yaitu yang jahat, yang aku perbuat. . . . maka bukan lagi aku yang memperbuatnya, tetapi dosa yang diam di dalam aku.

Saudara Begitu Lain Dari Allah Sehingga Saudara Harus Dibaharui

Tabiat Saudara tak dapat diperbaiki dan dibetulkan kembali hanya dengan berusaha menjadi baik, atau dengan mengikuti kebaktian di gereja. Saudara memerlukan Allah untuk mengubah tabiat Saudara, untuk menjadikan Saudara sebagai orang yang dikehendaki-Nya. Izinkanlah Dia memperbaharui sifat-Nya di dalam diri Saudara.

Yang Harus Saudara Kerjakan

- Bacalah bagian ini sekali lagi dan sementara itu pikirkanlah hal-hal yang menjadikan Saudara berbeda dengan Allah. Garis bawahilah kata-kata yang tidak Saudara inginkan akan terjadi dalam hidup Saudara.
- Manakah yang lebih penting, tubuh atau roh Saudara?
- Manakah yang harus memerintah?
- Dapatkah Saudara menjadi baik tanpa pertolongan dari luar?

Bagian Empat

SAUDARA INGIN MENJADI ORANG YANG BAGAIMANAKAH?

Tanah liat yang sama dapat menjadi tempat kubangan babi maupun tembikar yang bagus. Kedua hal ini bergantung pada keinginan pemiliknya dan kecakapan si tukang periuk.

Bila tabiat manusia itu dibiarkan berjalan sendiri, maka kehidupan manusia itu menjadi semakin buruk. Ia akan menjadi sebuah kubangan buruk yang berisikan pikiran-pikiran serta perbuatan-perbuatan yang jahat dan kotor. Tetapi dalam tangan Allah, Tukang periuk Agung itu, kehidupan Saudara dapat menjadi sesuatu yang sangat indah dan sangat berguna.

Yeremia 18:4, 6. Apabila bejana, yang sedang dibuatnya dari tanah liat di tangannya itu rusak, maka tukang periuk itu mengerjakannya kembali menjadi bejana lain Masakan Aku tidak dapat bertindak kepada kamu seperti tukang periuk ini . . . !, demikianlah firman Tuhan. Sungguh, seperti tanah liat di tangan tukang periuk, demikianlah kamu di tangan-Ku.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- Apakah Saudara menginginkan agar Allah memperbaharui Saudara? Dengan kata-kata Saudara sendiri, mohonlah kepada-Nya untuk melakukan hal itu.
- Jika Saudara sudah menjadi seorang Kristen, mungkin Saudara ingin menghentikan perbuatan-perbuatan Saudara yang tidak benar dan ingin menjadi lebih seperti Allah. Jika demikian, ceritakanlah hal itu kepada-Nya dan mohonlah pertolongan-Nya.

Bagian Lima

BAGAIMANAKAH SAUDARA DAPAT MENGETAHUI BAHWA SAUDARA ADALAH ANAK ALLAH?

Pada saat Saudara menerima Yesus sebagai Juru-selamat, Allah menerima Saudara sebagai anak-Nya. Dia meyakinkan hal ini kepada Saudara dalam tiga cara:

- Melalui Firman-Nya yang mengatakan demikian
- Melalui kesaksian Roh yang meyakinkan hati
- Melalui perubahan di dalam hidup Saudara

I Yohanes 5:10-12. Barangsiapa percaya kepada Anak Allah, ia mempunyai kesaksian itu di dalam dirinya . . . Allah telah mengaruniakan hidup yang kekal kepada kita dan hidup itu ada di dalam Anak-Nya. Barangsiapa memiliki Anak, ia memiliki hidup.



Roma 8:16. Roh itu bersaksi bersama-sama dengan roh kita, bahwa kita adalah anak-anak Allah.

I Yohanes 3:14. Kita tahu, bahwa kita sudah berpindah dari dalam maut ke dalam hidup, yaitu karena kita mengasihi Saudara kita.

Yang Harus Saudara Kerjakan

- Sebutkan tiga cara yang meyakinkan bahwa Saudara adalah anak Allah!
- Percayalah akan Firman Allah dan berterima kasihlah kepada-Nya karena sekarang ini Dia mau menjadikan Saudara anak-Nya.



Kami mengucapkan selamat kepada Saudara atas selesainya pelajaran tiga.

Segera setelah kami menerima pekerjaan Saudara, kami akan menilainya dan mengembalikannya kepada Saudara bersama-sama pelajaran empat.

Bila Saudara sudah selesai dengan pelajaran enam, kami akan mengirimkan sehelai surat tanda tammat yang indah kepada Saudara.

Kiranya Allah memberkati Saudara.

**KIRIMLAH NAMA-NAMA SERTA
ALAMAT-ALAMAT DARI KENALAN SAUDARA**

Kami akan mengirim mereka Pel. 1 dari
"Persoalan-Persoalan Utama Tentang Kehidupan"

Tulis dengan huruf cetak:

1.

Nama

Alamat

Kota

Propinsi

2.

Nama

Alamat

Kota

Propinsi

3.

Nama

Alamat

Kota

Propinsi

Tulis dengan huruf cetak nama Saudara

Pengirim :

Alamat :

Kota :

Daerah :

SERI PERSOALAN- PERSOALAN UTAMA TENTANG KEHIDUPAN

Pelajaran

- 1** APAKAH YANG SEDANG TERJADI DI DALAM DUNIA?
- 2** APAKAH KEBENARAN TENTANG ALLAH ITU?
- 3** APAKAH SEBENARNYA KEHIDUPAN INI?
- 4** BAGAIMANAKAH SAUDARA DAPAT MEMENUHI KEBUTUHAN SAUDARA YANG TERUTAMA?
- 5** APAKAH YANG TERJADI SESUDAH KEMATIAN?
- 6** APAKAH JEMAAT YANG BENAR ITU?

KIRIMLAH SURAT KE ALAMAT DI ATAS